

ABSTRACT

S, Dharma Yunita. 2016. *Equivalence Strategies in The Translation of English Slangs into bahasa Indonesia*. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016.

Key Words: equivalence strategies, translation, slang.

There are some problems of equivalence of word and phrase which are faced by translators who are doing translation. Experts in translation have proposed some strategies dealing with problems of equivalence at word level and above word level by Mona Baker are used in the translation. The purpose of the study is to describe the strategies used by the translator at word level and above word level as well as to find out the dominant strategies used in the translation of a novel by Agatha Christi entitled *The ABC Murders*. The base of the theory used is the theory of Mona Baker (1992) on equivalence strategy in the translation of two different levels which are at the word level and above word level. The method which is used in this study is a library research. In analyzing the data the researcher used a qualitative method. Then to find the dominant strategies both at word level and above word level, formula is used Malo. The results of the study shown that there is one strategy suggested by Mona Baker which is not applied in the translation, that is translation by cultural substitution at word level. The translator also used another strategy: translation by addition. Translation by a more general word is the dominant strategy used by translators (48.31%). The reason why translation by a more general word more dominant is the translator given semantic field to find a more general word that covers the core propositional meaning of the missing hyponym in the target language. This is one of the commonest strategies with many types of non-equivalence. While in translating phrases into the target language, the translator used translation by similar meaning and form as the most dominant (55%). This strategy is used when the translator finds no difficulties in finding the equivalence and serving the acceptable and natural translation by translating the original text word by word without any changes both in meaning and form. It means the translator still try to maintain the form and the meaning of the terms from Source Language into Target Language.

ABSTRAK

S, Dharma Yunita. 2016. *Strategi Kesetaraan di dalam Penerjemahan bahasa slang Inggris ke dalam bahasa Indonesia*. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Unimed Medan. 2016.

Key Words: strategi kesetaraan, terjemahan, slang.

Ada beberapa masalah kesetaraan di tingkat kata dan frasa yang dihadapi oleh penerjemah. Para peneliti telah mengusulkan beberapa strategi untuk menangani masalah kesetaraan di tingkat kata dan tingkat frasa oleh Mona Baker dalam terjemahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi yang digunakan oleh penerjemah di tingkat kata dan frasa serta untuk mengetahui strategi yang paling dominan digunakan dalam terjemahan dari novel karya Agatha Christie berjudul *The ABC Murders*. Landasan teori yang digunakan adalah teori Mona Baker (1992). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif. Kemudian untuk mencari strategi yang paling sering digunakan baik dalam tingkat kata ataupun frasa dalam novel ini digunakanlah formula Malo. Hasil yg didapat dari analisis menunjukkan ada strategi oleh Baker yang tidak digunakan dalam terjemahan slang, menerjemahkan dengan kata yang berhubungan dengan kebudayaan. Penerjemah juga menggunakan strategi lain: terjemahan dengan penambahan. Menerjemahkan kata yang lebih umum merupakan strategi yang paling dominan digunakan oleh penerjemah (48,31%). Alasan mengapa terjemahan oleh kata yang lebih umum lebih dominan adalah penerjemah memberikan bidang semantik untuk menemukan kata yang lebih umum yang mencakup makna proposisional inti dan hyponym hilang dalam bahasa target. Ini adalah salah satu strategi yang paling umum dengan banyak jenis non-kesetaraan. Sedangkan dalam menerjemahkan frasa slang ke bahasa sasaran, penerjemah dominan menerjemahkan dengan frasa yang memiliki makna dan bentuk yang sama (55%). Strategi ini digunakan ketika penerjemah tidak menemukan kesulitan dalam menemukan kesetaraan terjemahan dapat diterima dan alami dengan menerjemahkan kata teks asli tanpa perubahan baik dalam arti dan bentuk. Artinya penerjemah masih mencoba untuk mempertahankan bentuk dan makna dari istilah dari sumber bahasa ke bahasa target.